

**Kinerja Usaha Tanaman Anggrek Bulan (*Phalaenopsis Amabilis*)
Pada PT Multi Agro Bali Di Desa Sembung Kecamatan
Mengwi Kabupaten Badung**

KADEK WINA CITRA WATI, I KETUT SUAMBA, DAN
IDA AYU LISTIA DEWI

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana
Jalan PB Sudirman 80232 Bali

Email: nanawinacitra@yahoo.com, suamba_unud@yahoo.co.id,
listiadewi60@yahoo.co.id

ABSTRACT

Kadek Wina Citra Wati. NIM 1005315066. The Month Orchid (*Phalaenopsis Amabilis*) of Bussinese Performance in PT Multi Agro Bali at Sembung Village Mengwi Badung. Guided by: Dr. Ir. I Ketut Suamba, MP. and Ida Ayu Listia Dewi, SP, MAgb.

The PT Multi Agro Bali is one of the month orchid bussines since 1998. The performance of the business does not only focus on the economy aspect but also the non economy aspect. The combination of those two aspects can increase the busines performance. The purposes of the research are to describe the moon orchid. Business at PT Multi Agro Bali from the job description and the management performance. The other purpose is to know the business development from the production and also the profit development. The methods used for the research are the qualitative and quantitative descriptions. The result of the research shows that the month orchid business of PT Multi Agro Bali applies the job description and the function of the management are planning, organization, direction and the supervision. The development of the business shows high growing of two sides, they are the development with the lowest presentage 0,003% and the highest 1,238%. The lowest revenue development is 1,22% and the highest 12,49%. It is suggested that the company is that is better the business makes the accountant notes, to add and to enlarge the place capacity of the green house to accommodate more month orchid.

Keywords: Performance, Business, Month Orchid, PT Multi Agro Bali.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Tanaman hias merupakan salah satu jenis produk hortikultura yang diminati banyak masyarakat, salah satunya adalah anggrek (Utama, 2008). Anggrek itu sendiri memiliki bermacam fungsi, diantaranya yakni sebagai tanaman hias yang dinikmati keindahan bunganya karena setiap jenis bunga anggrek memiliki bentuk, corak, warna dan wangi yang khas. Selain itu anggrek juga diambil bunganya untuk dicampur dalam pembuatan aneka produk kecantikan dan kesehatan (Virnanto, 2010). Anggrek yang dominan disukai masyarakat adalah jenis Anggrek Bulan (34%), *Dendrobium* (26%), *Oncidium Golden Shower* (20%), *Cattleya* (17%) dan *Vanda* serta anggrek lainnya (3%) (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian,

2005). Pasar anggrek nasional untuk saat ini masih tetap stabil dan akan terus stabil karena para penyilang anggrek hampir setiap waktu membuat silangan-silangan baru (Virnanto, 2010). Bali menjadi salah satu tujuan wisata utama dunia memiliki peluang yang berpotensi dalam pengembangan usaha agribisnis (Balipost, 2004).

PT Multi Agro Bali merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam usaha tanaman anggrek bulan, tanaman hias dan buah naga. Anak perusahaan PT Multi Agro Bali merupakan sebuah perusahaan yang dalam hal ini sebagai perusahaan pengembangbiakan anggrek bulan dikendalikan oleh perusahaan yang terpisah yang lebih tinggi yaitu Flora Bali. Untuk melihat perkembangan usaha tanaman anggrek bulan ini, perlu dilakukan analisis terhadap kinerja usaha. Analisis keuangan harus mencakup pertimbangan tentang perkembangan penjualan dan perkembangan penerimaan yang harus diikuti perusahaan demi mencapai tujuan akhir dan keberhasilan perusahaan. Analisis kinerja tersebut tidak hanya memfokuskan pada aspek finansial usaha, tetapi juga aspek lain yaitu aspek nonfinansial. Perpaduannya akan dapat meningkatkan kinerja usaha.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut ini,

1. kinerja usaha tanaman anggrek bulan pada PT Multi Agro Bali ditinjau dari deskripsi usaha, dan
2. kinerja usaha tanaman anggrek bulan pada PT Multi Agro Bali ditinjau dari perkembangan usaha.

2. Metode Penelitian

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Multi Agro Bali yang beralamat di Banjar Anyar, Desa Sembung, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung selama bulan Mei 2014 sampai dengan Agustus 2014. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan PT Multi Agro Bali merupakan satu-satunya produsen anggrek bulan di Desa Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

2.2 Penentuan Responden Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 orang. Teknik pengambilan responden dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* yaitu responden yang dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa responden merupakan pengelola dan yang mengerti mengenai usaha anggrek bulan pada PT Multi Agro Bali adalah Direktur PT Multi Agro Bali dan karyawan bidang produksi anggrek bulan.

2.3 Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian dan Metode Analisis

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu PT Multi Agro Bali,

wawancara dengan pemilik dan karyawan bidang produksi secara langsung menangani usaha anggrek bulan serta dengan studi kepustakaan.

Penelitian ini menggunakan empat indikator, yaitu *job description*, kinerja manajemen, perkembangan penjualan dan penerimaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis *job description* yang terdiri dari bagan struktur organisasi dan deskripsi pembagian tugas masing-masing karyawan, kinerja manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, perkembangan penjualan yang terdiri dari jumlah produksi, lokasi penjualan, harga penjualan dan jenis produk, dan perkembangan penerimaan.

3. Hasil dan Pembahasan

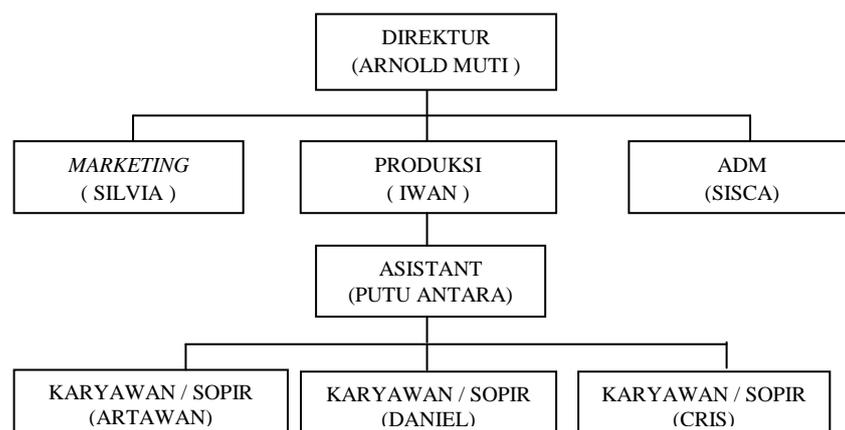
3.1 Karakteristik Informan Kunci Penelitian

Responden yang digunakan sebagai informan kunci dalam penelitian ini berjumlah dua orang yaitu direktur dan bidang produksi usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali. Pada analisis *job description* dan kinerja manajemen menggunakan direktur usaha. Untuk mengumpulkan data mengenai perkembangan penjualan dan perkembangan penerimaan, responden yang digunakan sebagai informan kunci adalah karyawan bidang produksi usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali.

3.2 Deskripsi Usaha Anggrek Bulan Pada PT Multi Agro Bali

a. Job description

Job description adalah rincian pekerjaan yang berisi informasi menyeluruh tentang tugas/kewajiban, tanggung jawab, dan kondisi-kondisi yang diperlukan apabila pekerjaan tersebut dikerjakan (Siswanto, 2002). *Job description* pada usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. *Job description* Usaha Anggrek Bulan PT Multi Agro Bali.

Usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali dipimpin oleh seorang direktur. Direktur usaha adalah pemilik usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali. Dalam menjalankan tugasnya tugasnya direktur dibantu oleh bagian pemasaran yang

bertugas dan bertanggung jawab terhadap kegiatan perusahaan dalam bidang *telemarketing*.

Bagian administrasi bertugas dan bertanggung mengatur surat masuk maupun surat keluar yang dikirim, begitu juga dengan data penjualan dan data pembelian dimasukkan ke dalam catatan harian perusahaan dan kemudian dilaporkan kepada direktur dan bagian produksi bertugas dan bertanggung jawab terhadap kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan produksi anggrek bulan dimana masing-masing bidangnya berjumlah satu orang.

b. Kinerja manajemen

Kinerja manajerial (Harefa, 2008) adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Empat fungsi manajemen menurut Handoko (2003) yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Agar fungsi-fungsi manajemen dapat berjalan sesuai harapan maka kinerja manajemen usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali menerapkan fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

PT Multi Agro Bali mempunyai perencanaan yaitu berupa perencanaan pengembangan mengenai perluasan lahan, pengembangan sumber daya manusia, perluasan sarana dan prasarana, peningkatan dana. Permintaan terhadap anggrek bulan yang terus meningkat masih belum memenuhi target pasar. Sehingga mau tidak mau PT Multi Agro Bali mendatangkan anggrek bulan dari luar Jawa guna memenuhi target pasar. Kekuatan dan kelebihan yang dimiliki PT Multi Agro Bali ialah memiliki banyak spesies anggrek bulan yang paling diminati oleh konsumen Anggrek Bulan. Anggrek bulan dirawat oleh bagian produksi sebagai penanggung jawab yang ahli dibidangnya.

Peluang dari segi sumber daya manusia sangat baik karena masyarakat Desa Sembung mendukung adanya PT Multi Agro Bali yang beberapa diantara tenaga kerjanya berasal dari daerah sekitar dimana secara tidak langsung PT Multi Agro Bali membuka lapangan kerja bagi daerah sekitar dan memberi kesempatan kepada warga sekitar menjadi pegawai yang profesional. Akses transportasi yang mudah dijangkau masyarakat. Perusahaan sudah melayani *intrainsuler* seperti Lombok, NTT, Ujungpandang, Kendari dan sekitarnya. Sebagai produsen dalam memproduksi bunga anggrek bulan, perusahaan juga menyelenggarakan berbagai kegiatan diskusi, seminar, *workshop* untuk para mahasiswa, dosen dan para karyawan perusahaan yang akan pensiun.

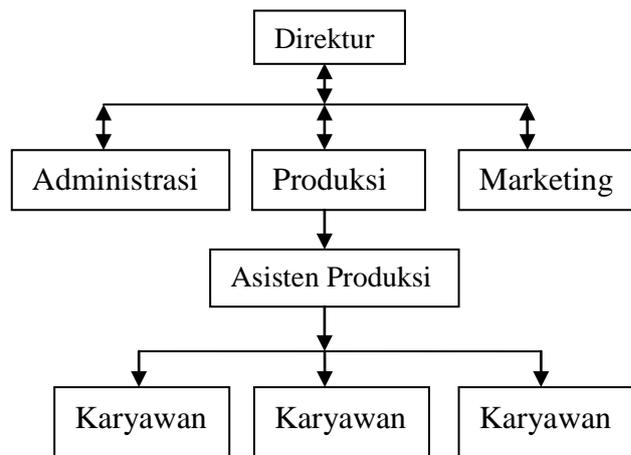
2. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasiannya seluruh jajaran kepengurusan usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali di bawah naungan Bapak Arnold Muti selaku direktur sekaligus pemilik PT Multi Agro Bali dimana segala tindakan dan keputusan mengenai

kegiatan perusahaan ditentukan oleh beliau. Dalam menjalankan tindakan dan keputusan, direktur dibantu oleh bagian *marketing* yang memiliki fungsi untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Bagian administrasi memiliki fungsi penting dalam surat-menyurat dan absensi karyawan, bagian produksi memiliki fungsi untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk proses produksi, asisten produksi membantu bagian produksi dalam proses produksi serta tiga karyawan yang menjual jasa, pikiran, tenaga dan waktu kepada perusahaan.

3. Pengarahan

Pengarahan Usaha Anggrek Bulan dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Proses Pengarahan Usaha Anggrek Bulan PT Multi Agro Bali.

Dalam proses pengarahan stafnya yaitu bidang administrasi, bidang *marketing* dan bidang produksi akan mendatangi direktur pada sore hari untuk *breafing* mengenai apa yang sudah dilakukan dan belum dilakukan, sudah atau tidaknya pencapaian target pasar, apakah ada masalah kerja pada sore hari dimasing-masing tanggung jawabnya.

Bidang administrasi mengawasi surat masuk maupun surat keluar yang dikirim ke perusahaan, bidang pemasaran mengawasi kegiatan perusahaan dalam bidang pemasaran dan bidang telemarketing, bidang produksi mengawasi bagian produksi dan pengembangbiakan anggrek bulan mulai dari bahan baku, proses pengembangbiakan, hasil produksi.

Kemudian disaat itu direktur memberikan pengarahan secara langsung kepada stafnya. Staf lapangan akan memberikan *breafing* atau pengarahan kepada bawahannya yaitu asisten produksi dan asisten produksi memberikan pengarahan kepada karyawannya di Sembung. Pengarahan dilakukan setiap hari dan dilakukan di kantor pusat di Jalan Noja.

4. Pengawasan Usaha Anggrek Bulan PT Multi Agro Bali

Dalam manajemen PT Multi Agro Bali proses pengawasan dilakukan dengan cara beberapa kali direktur bertemu staf ahlinya untuk berkomunikasi mengenai tugas dan tanggungjawab dari masing-masing karyawan dalam mencapai tujuan PT Multi Agro Bali. Kaitannya dengan peran sebagai direktur, direktur memberikan

pengawasan tentang hasil yang sudah dicapai atau yang belum dicapai oleh staf-stafnya mulai dari bahan baku, proses pengembangbiakan hingga pemasarannya. Bagian produksi mengawasi prosedur atau teknis pengembangbiakan anggrek bulan.

3.2 Perkembangan Usaha Anggrek Bulan PT Multi Agro Bali

a. Perkembangan penjualan

Perkembangan usaha tanaman anggrek bulan PT Multi Agro Bali ditinjau dari perkembangan penjualan yaitu dapat dilihat dari perkembangan jumlah anggrek yang terjual setiap tahun dalam kurun waktu periode analisis yaitu lima tahun. Nilai pertumbuhan produksi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Perkembangan Penjualan Usaha Anggrek Bulan PT Multi Agro Bali Tahun 2009-2013

Tahun	Jumlah anggrek terjual (pot)	Pertumbuhan (%)
2009	16.150	
2010	16.350	1,238
2011	16.550	1,223
2012	16.750	1,208
2013	16.800	0,003

Sumber : diolah dari data sekunder, 2014.

Berdasarkan analisis data di atas nilai pertumbuhan yang terus meningkat dalam kurun waktu 5 tahun sebanyak 200 pot. Rata-rata peningkatannya 1% pertahun. Hal ini dikarenakan ada peningkatan penjualan sebesar 200 pot di tahun 2009-2012 dan di tahun 2013 sebesar 50 pot. Adapun hal-hal yang menjadi pendukung peningkatan produksi yang dilakukan oleh usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali yaitu sebagai berikut.

1. Lokasi penjualan

PT Multi Agro Bali memasarkan bunga anggreknya dengan cara menitipkan produknya secara merata ke *Showroom* Flora Bali yang tersebar di Pulau Bali setiap dua kali seminggu di *Showroom* Flora Bali terletak di Hayam Wuruk, Daerah Mas Ubud, Kerobokan, Canggu, Buleleng. Anak perusahaan PT Multi Agro Bali merupakan sebuah perusahaan yang dalam hal ini sebagai perusahaan pengembangbiakan anggrek bulan dikendalikan oleh perusahaan yang terpisah yang lebih tinggi yaitu Flora Bali.

2. Harga penjualan

PT Multi Agro Bali menjual bunga anggrek bulan dalam bentuk pot. Harga perpot bunga anggrek bulan dipasarkan pada tahun 2009 seharga Rp. 45.000. Pada tahun 2010 seharga Rp 50.000. Pada tahun 2011 seharga 50.000. Pada tahun 2011 seharga Rp 55.000. Pada tahun 2013 seharga Rp 60.000. untuk semua jenis anggrek pada tahun 2009-2013 harganya sama. Jumlah hasil panen tidak mempengaruhi harga. Pariwisata khususnya hotel membeli anggrek bulan setiap hari. Anggrek bulan

yang sudah tidak berbunga lagi untuk hiasan biasanya beberapa hotel akan memeliharanya.

3. *Jenis Anggrek Bulan*

Jenis-jenis anggrek bulan hasil produksi usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali yakni kuning tutul merah (*Golden Sun/Golden Peoker/Ching Her Buddha*), putih tutul, putih lidah kuning, putih lidah merah, putih ungu dan jenis koleksi yang berasal dari Taiwan warna kuning dan coklat garis-garis. Perusahaan menjual anggrek ini disebabkan karena pasaran jenis anggrek inilah yang paling diminati oleh konsumen.

4. *Usaha promosi penjualan*

Biasanya PT Multi Agro mempromosikan usaha bunga anggreknya oleh *marketing* melalui telepon untuk menghubungi calon pembeli. Tidak sulit untuk PT Multi Agro Bali memasarkan bunga anggrek karena Flora Bali yang telah berdiri lama sehingga memiliki banyak kerjasama dengan perusahaan lain. Biasanya calon pembeli yang baru akan diberikan harga produk dan nomer kontak perusahaan, setelah itu perusahaan akan menghubungi kembali calon pembeli untuk memastikan apakah calon pembeli membeli atau tidak membeli anggrek bulan.

b. *Perkembangan penerimaan*

Penerimaan dari suatu proses produksi dapat dihitung dengan mengalikan jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual produksi tersebut (Boediono, 1990). Penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi, 1995).

Penerimaan perusahaan bersumber dari pemasaran atau penjualan hasil usaha, seperti panen tanaman dan barang olahannya (Kadarsan, 1995). Penerimaan usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali berdasarkan penjualan anggrek bulan pada tahun analisis terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena jumlah anggrek yang terjual meningkat 200 pot dan harga rata-rata anggrek bulan meningkat sebesar Rp 5.000 pertahun.

Tabel 3.3 Perkembangan Penerimaan Usaha Anggrek Bulan PT Multi Agro Bali

Tahun	Jumlah Anggrek Yang Terjual (pot)	Harga Rata-Rata (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pertumbuhan (%)
2009	16.150	45.000	726.750.000	
2010	16.350	50.000	817.500.000	12,49
2011	16.550	50.000	827.500.000	1,22
2012	16.750	55.000	921.250.000	11,33
2013	16.800	60.000	1.008.000.000	9,42

Sumber : diolah dari data sekunder, 2014.

1. Analisis biaya usaha

a. Biaya tetap

Biaya tetap yang dibutuhkan dalam usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali terdiri atas biaya penyusutan, biaya sewa tanah, biaya tenaga kerja dan biaya pajak bumi dan bangunan pada usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali. Komponen biaya tetap terbesar adalah biaya tenaga kerja. Total biaya penyusutan yang dilakukan usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali berjumlah Rp 2.788.333 yang terdiri dari gunting, spuit, pompa air, sprayer, kipas angin, termohidrometer, drum, lampu neon, timer, tang, dan biaya pinset.

b. Biaya variabel

Nilai penerimaan dapat dilihat dari perkembangan penerimaan dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah.

Tabel 3.4 Perkembangan Penerimaan Usaha Anggrek Bulan PT Multi Agro Bali Tahun 2009-2013

Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
B. Biaya					
1. Biaya Variabel					
a. Pupuk gandasil 500gr	300.000	360.000	360.000	420.000	420.000
b. Pupuk hyponek 500gr	480.000	510.000	540.000	540.000	600.000
c. Insektisida alika 50ml	2.664.000	2.880.000	3.024.000	3.240.000	3.600.000
d. Insektisida demacide 500ml	2.052.000	2.160.000	2.232.000	2.340.000	2.520.000
e. Insektisida decis 500ml	2.052.000	2.160.000	2.232.000	2.340.000	2.520.000
f. Fungisida antrakol 1kg	564.000	600.000	624.000	660.000	720.000
g. Fungisida score 500 ml	360.000	432.000	468.000	540.000	540.000
h. Moss	400.000	400.000	450.000	500.000	500.000
i. Kir&perawatan	520.000	560.000	600.000	640.000	640.000
j. Biaya ABT	580.000	584.000	590.000	624.000	624.000
k. Biaya tak terduga	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	3.000.000
l. Biaya transportasi (Rp)	3.145.000	3.192.000	3.275.000	3.294.000	4.800.000
m. Biaya sewa tanah	21.000.000	21.000.000	21.000.000	21.000.000	21.000.000
n. Biaya listrik dan telepon	1.300.000	1.550.000	1.570.000	1.600.000	1.620.000
Total Biaya Variabel	37.917.000	38.888.000	39.465.000	40.238.000	43.104.000
2. Biaya tetap					
a. Biaya penyusutan	2.788.333	2.788.333	2.788.333	2.788.333	2.788.333
b. Biaya sewa tanah	1.932.612	2.125.873	2.125.873	2.338.460	2.338.460
c. Biaya tenaga kerja	54.246.000	61.212.000	69.828.000	76.844.000	84.260.000
d. Biaya PBB	478.000	645.300	860.400	860.400	860.400
Total Biaya Tetap	59.444.945	66.771.506	75.602.606	82.831.193	90.247.193

Sumber : Diolah dari data sekunder, 2014.

Biaya variabel yang dibutuhkan dalam usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali terdiri atas biaya pupuk, biaya insektisida, biaya fungisida, biaya moss, biaya kir dan perawatan mobil, biaya air bawah tanah, biaya tak terduga (peningkatan

serangan hama dan perbaikan *green house*), biaya transportasi, biaya bibit, biaya listrik dan telepon. Komponen biaya variabel yang paling besar adalah biaya bibit yang menjadi bahan baku utama.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

1. Kinerja manajemen usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.
2. Kinerja usaha tanaman anggrek bulan PT Multi Agro Bali melihat perkembangan usaha dari sisi perkembangan penjualan dan perkembangan keuntungan. Usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali mengalami terus mengalami peningkatan penjualan dalam lima tahun terakhir. Peningkatan terendah sebesar 0,003% dan tertinggi sebesar 1,238%. Penerimaan usaha anggrek bulan PT Multi Agro Bali berdasarkan penjualan anggrek bulan pada tahun 2009-2013 terus mengalami peningkatan.

4.2 Saran

Berdasarkan landasan teori yang ada terdapat kelemahan dalam perusahaan ini yaitu.

- a. Pencatatan akuntan yang belum dilakukan dengan baik. Sebaiknya PT Multi Agro Bali disarankan untuk membuat pencatatan keuangan akuntan karena tidak adanya pencatatan akuntan.
- b. Perusahaan sebaiknya menambahkan dan memperluas kapasitas tempat dan *green house* agar dapat menampung anggrek bulan lebih banyak.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada Pemilik PT Multi Agro Bali, Arnold Muti, dan karyawan bidang produksi buah naga PT Multi Agro Bali, Ir. Made Irawan Kusuma Putra, kepada orang tua serta keluarga yang membiayai dalam penyusunan skripsi, serta semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Anggrek*. Diunduh pada www.Litbang.Deptan.Go.Id. Pada tanggal 11 Januari 2014.
- Bali Post. 2004. *Pasar Menjanjikan Bisnis Anggrek Terbentur Bibit*. Diunduh pada [Http://www.balipost.co.id](http://www.balipost.co.id). Pada tanggal 5 Januari 2013.
- Boediono. 1990. *Ekonomi Moneter*. BPFE: Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Cetakan Kedelapanbelas*. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.

- Harefa, Kornelius. 2008. *Analisis Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.* Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Kardasan, H. 1995. *Keuangan Pertanian Dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis Cetakan Kedua.* PT Gramedia: Jakarta.
- Siswanto, Sastrohadiwiryo, 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani.* Penerbit Universitas Indonesia: Jakarta
- Utama, Grace Kurniasari. 2008. *Prospek Investasi Agribisnis Bunga Anggrek Vanda Potong pada Kembang Batur Anggrek Collection di Desa Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar.* Universitas Udayana: Denpasar.
- Virnanto, 2010. *Prospek dan Mamfaat Anggrek Bulan (Phalaenopsis Amabilis).* [Http://Matematikacerdas.Wordpress.Com](http://Matematikacerdas.Wordpress.Com). Diunduh Tanggal 5 November 2013.